

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwasanya telah terjadi miskonsepsi pada siswa kelas X MIA untuk materi pokok ikatan kimia di MAN 2 Model Medan diperoleh rata-rata miskonsepsi sebesar 40,6% dengan rincian miskonsepsi kestabilan unsur sebesar 4,73%, ikatan ion sebesar 3,03%, ikatan kovalen sebesar 3,06%, ikatan kovalen koordinasi sebesar 3,64%, memprediksi jenis ikatan sebesar 4,36%, kepolaran suatu senyawa sebesar 4,00%, menentukan pasangan elektron sebesar 4,00%, bentuk molekul sebesar 5,82%, hibridisasi sebesar 4,00%, ikatan logam sebesar 2,91%, ikatan hidrogen sebesar 6,55%. Miskonsepsi yang dialami siswa yaitu pada sub materi kestabilan unsur sebesar 52%, sub materi ikatan ion pada indikator menentukan sifat senyawa berikatan ion sebesar 60%, sub materi ikatan kovalen pada indikator menentukan ikatan kovalen rangkap dua pada suatu senyawa sebesar 48%, sub materi ikatan kovalen pada indikator menentukan ikatan kovalen rangkap tiga pada suatu senyawa sebesar 40%, sub materi ikatan kovalen pada indikator menentukan ikatan kovalen koordinasi dari struktur lewis suatu molekul sebesar 44%, indikator memprediksi jenis ikatan berdasarkan sifat zat sebesar 48%, sub materi kepolaran senyawa sebesar 44%, sub materi pasangan elektron sebesar 44%, sub materi bentuk molekul sebesar 64%, sub materi ikatan logam pada indikator menentukan sifat logam sebesar 36%, dan sub materi ikatan hidrogen sebesar 72%.

5.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan penulisan laporan skripsi ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya konsep-konsep ikatan kimia yang dapat memicu miskonsepsi disampaikan lebih mendalam oleh pendidik.
2. Sebaiknya siswa didorong untuk memiliki rasa keberanian dalam menyatakan konsep-konsep yang sukar dan belum dipahami.
3. Diperlukan menganalisis miskonsepsi pada materi ikatan kimia dengan metode lain
4. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendeteksi dan menganalisis miskonsepsi pada materi kimia lainnya.
5. Untuk mendapatkan analisis yang lebih akurat, sebaiknya diperlukan data pendukung lainnya seperti minat siswa dan motivasi yang diukur setiap pembelajaran.